

**GAMBARAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA
PENDERITA GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES
DI KELURAHAN SESETAN KECAMATAN
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2023**



Oleh :
I KETUT GEDE RADITIA JAYA DIPA
NIM.P07133120001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI PROGRAM
DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2023**

**GAMBARAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA
PENDERITA GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES
DI KELURAHAN SESETAN KECAMATAN
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2023**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh:

**I KETUT GEDE RADITIA JAYA DIPA
NIM.P07133120001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI PROGRAM
DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA
PENDERITA GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES
DI KELURAHAN SESETAN KECAMATAN
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2023**

Oleh:

I KETUT GEDE RADITIA JAYA DIPA
NIM.P07133120001

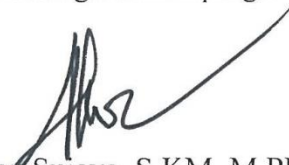
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM, M.Si
NIP. 196512311988031013

Pembimbing Pendamping :



I Nyoman Sujaya, S.KM, M.PH
NIP. 196808171992031006

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002

TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :
GAMBARAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA
PENDERITA GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES
DI KELURAHAN SESETAN KECAMATAN
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2023

Oleh:

IKETUT GEDE RADITIA JAYA DIPA
NIM.P07133120001

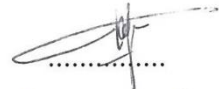
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 4 MEI 2023

TIM PENGUJI :

1. Ni Ketut Rusminingsih, S.KM, M.Si (Ketua Penguji)
2. Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM, M.Si (Anggota 1)
3. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM, M.PH (Anggota 2)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002

**DESCRIPTION OF FIRST AID MEASURES
RABIES TRANSMISSION ANIMAL BITE
IN THE SUB-DISTRICT OF SESETAN
DENPASAR SOUTH
YEAR 2023**

ABSTRACT

Rabies is a contagious animal disease caused by a virus that can be transmitted to humans. Rabies is a world health problem because it always causes death after the onset of clinical symptoms. If first aid for bites of rabies-transmitting animals is given quickly and precisely, rabies deaths can be prevented. The purpose of this study was to describe First Aid Measures for Rabies-Transmitting Animal Bites in Sesetan Village, South Denpasar District in 2023. This research method is a descriptive survey, sampling using total sampling with a total sample of 62 respondents. The results showed that the sex of the most respondents was male, namely with a total of 37 people (59.7%), the age of the most respondents was in the age range of 19-34 years with a total of 24 people (38.7%), the education of the most respondents was high school level /SMK as many as 29 people (46.8%). The first aid measures for people bitten by rabies-transmitting animals were in the good category, namely with a total of 27 people (43.5%) and the level of action was sufficient, namely with a total of 35 people (56.5%). The conclusion of this study is that there are still enough first aid measures for people bitten by rabies-transmitting animals. Suggestion: It is necessary for health workers at the puskesmas to carry out counseling to provide information about first aid for bites of rabies-transmitting animals.

Keywords: Rabies, Action, First Aid

**GAMBARAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA
PENDERITA GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES
DI KELURAHAN SESETAN KECAMATAN
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2023**

ABSTRAK

Rabies adalah penyakit hewan menular yang disebabkan oleh virus yang dapat menular ke manusia. Rabies merupakan masalah kesehatan dunia karena selalu menyebabkan kematian setelah timbulnya gejala klinis. Jika pertolongan pertama pada gigitan hewan penular rabies diberikan dengan cepat dan tepat, maka kematian rabies dapat dicegah. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Gigitan Hewan Penular Rabies di Kelurahan Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2023. Metode penelitian ini bersifat survei deskriptif, pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berjenis kelamin responden terbanyak laki-laki yaitu dengan jumlah 37 orang (59,7%), usia responden terbanyak adalah rentangan usia 19-34 tahun dengan jumlah 24 orang (38,7%), pendidikan responden terbanyak adalah tingkat SMA/SMK yaitu sebanyak 29 orang (46,8%). Tindakan pertolongan pertama penderita gigitan hewan penular rabies pada kategori baik yaitu dengan jumlah 27 orang (43,5%) dan tingkat tindakan cukup yaitu dengan jumlah 35 orang (56,5%). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu masih terdapat tindakan pertolongan pertama penderita gigitan hewan penular rabies dalam kategori cukup. Saran : Kepada tenaga kesehatan di puskesmas perlu melaksanakan penyuluhan untuk memberikan informasi tentang pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies.

Kata Kunci: Rabies, Tindakan, Pertolongan Pertama

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PENDERITA GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES DI KELURAHAN SESETAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN TAHUN 2023

I Ketut Gede Raditia Jaya Dipa
NIM. P07133120001

Rabies adalah penyakit virus yang menyebabkan radang otak akut. Rabies telah menyebabkan kematian pada orang dalam jumlah yang banyak. Kementerian Kesehatan mencatat pada tahun 2020 angka kematian tahunan akibat rabies di Indonesia berkisar antara 100 hingga 156, dengan total 544 kematian antara tahun 2015 dan 2019. Pada November 2008, kasus rabies pertama di Bali terjadi di Semenanjung Bukit, Kabupaten Badung, dan kemudian wabah rabies menyebar ke seluruh desa, kabupaten, atau kota. Berdasarkan laporan data program penyakit gigitan hewan penular rabies di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan pada tahun 2021 jumlah kasus gigitan hewan penular rabies sebanyak 128 orang. Kasus gigitan hewan penular rabies terbanyak berada di Kelurahan Sasetan yaitu pada tahun 2021 penderita penyakit gigitan hewan penular rabies berjumlah sebanyak 62 kasus yang diantaranya 37 laki-laki dan 25 perempuan.

Pertolongan pertama adalah memberikan perawatan dan pertolongan darurat sementara dengan benar dan cepat. Tujuan utamanya bukan untuk memberikan pengobatan akhir, sebaliknya, ini adalah upaya untuk melindungi korban dari kesengsaraan lebih lanjut (Lutfiasari, 2016). Akibatnya, setiap kasus gigitan hewan penular rabies harus segera ditangani. Hal ini bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan efek virus rabies yang masuk ke dalam tubuh melalui luka gigitan (Mau & Desato, 2011).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden dan bagaimana tindakan pertolongan pertama penderita gigitan hewan penular rabies. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan desain survey, pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan untuk mengetahui tingkat tindakan pertolongan pertama penderita gigitan hewan penular rabies.

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa tingkat tindakan pertolongan pertama penderita gigitan hewan penular rabies pada responden yaitu kategori baik yaitu dengan jumlah 27 orang (43,5%) dan tingkat tindakan cukup yaitu dengan jumlah 35 orang (56,5%).

Kepada tenaga kesehatan (Promosi kesehatan) di puskesmas perlu melaksanakan penyuluhan untuk memberikan informasi tentang tindakan pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies. Sehingga masyarakat mengetahui bagaimana tindakan pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies secara benar dan baik.

Daftar bacaan: 24 bacaan (2011-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat menyusun Tugas Akhir yang berjudul "**Gambaran Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Gigitan Hewan Penular Rabies di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan**" dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tujuan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Pendidikan pada program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Tugas Akhir ini disusun dan diajukan guna memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang gambaran tindakan pertolongan pertama penderita gigitan hewan penular rabies di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan karena penulis menerima banyak bantuan dan dukungan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bapak I Ketut Aryana, BE, SST. M.Si selaku Ka. Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan.
4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM, M.Si selaku pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
5. Bapak I Nyoman Sujaya, S.KM, M.PH selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam sistem penulisan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.

7. Kepala Puskesmas dan staff UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan yang sudah membantu dalam memberikan informasi tentang kasus Gigitan Hewan Penular Rabies di wilayah kerja puskesmas.
8. Kedua orang tua yang sudah membantu, memberi arahan dan menemani penulis dalam menyusun tugas akhir.
9. Teman-teman di Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang membantu memberikan masukan-masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi untuk semua pihak khususnya para pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir masih jauh dari kata sempurna karena pengalaman dan pengetahuan penulis yang terbatas ini. Saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan tugas akhir di masa mendatang.

Denpasar, Mei 2023

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Ketut Gede Raditia Jaya Dipa
NIM : P07133120001
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Sanitasi Lingkungan
Tahun Akademik : 2023
Alamat : Jalan Tukad Batanghari XVII No. 1 Panjer

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Gigitan Hewan Penular Rabies di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2023 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI no.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



I Ketut Gede Raditia Jaya Dipa

NIM. P07133120001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Penyakit Rabies.....	6
B. Tindakan	13
C. Pertolongan Pertama Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	13
BAB III KERANGKA KONSEP	16
A. Kerangka Konsep Penelitian.....	16
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	17

BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	19
B. Alur Penelitian	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
D. Populasi dan Sampel	20
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Pengolahan dan Analisa Data	23
G. Etika Penelitian	25
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil	26
B. Pembahasan.....	31
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Simpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Definisi Operasional	18
2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	27
3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	28
4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	28
5 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Tindakan Responden	29
6 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Gigitan Hewan.....	30
7 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Gigitan Peliharaan	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Perjalanan Virus Rabies	7
2 Virus Rabies	8
3 Kerangka Konsep Penelitian	16
4 Alur Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Surat Ijin Pengambilan Data di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan
- 2 Data Kumulatif Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)
- 3 Lembar Kuesioner Penelitian
- 4 Surat Rekomendasi Penelitian
- 5 Dokumentasi Penelitian
- 6 Data Karakteristik Responden Penderita Gigitan Hewan Penular Rabies
- 7 Hasil Rekapitulasi Nilai Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Gigitan Hewan Penular Rabies di Kelurahan Sesetan tahun 2023
- 8 Output Distribusi Frekuensi Responden
- 9 Lembar Bimbingan Tugas Akhir
- 10 Hasil Pemeriksaan Turnitin

DAFTAR SINGKATAN

GHPR	=	Gigitan Hewan Penular Rabies
HPR	=	Hewan Penular Rabies
IM	=	Intra Muskuler
KK	=	Kartu Keluarga
NTD	=	<i>Neglected Tropical Diseases</i>
Puskesmas	=	Pusat Kesehatan Masyarakat
Puskeswan	=	Pusat Kesehatan Hewan
PEP	=	<i>Post Exposure Praphylaxis</i>
RNA	=	<i>Ribonukleat Acid</i>
SSP	=	Susunan Saraf Pusat
SAR	=	Serum Anti Rabies
VAR	=	Vaksin Anti Rabies
PVRV	=	<i>Purified Vero Rabies Vaccine</i>
UPTD	=	Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	=	<i>World Health Organization</i>
%	=	Persentase